



Relawan Lintas Suku dan Agama Mandikan Ratusan Rupang di Kelenteng Fuk Ling Miao Gondomanan

Altar dan Rupang Dibersihkan dengan Air Bunga Mawar dan Kayu Cendana



FOTO-FOTO: GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

RERESIK: Warga dari Komunitas Lintas Iman turut membantu membersihkan Kelenteng Fuk Ling Miao, Gondomanan, Jogja, kemarin (12/2). Kegiatan tersebut menjadi wujud solidaritas dan semangat toleransi antarumat beragama menyambut Tahun Baru Imlek 2026.

Wajah toleransi antarumat beragama tergambar di Kelenteng Fuk Ling Miao. Saat umat lintas agama bersama-sama gotong royong membersihkan kelenteng menjelang Imlek. Tak sekadar membersihkan, mereka juga memastikan prosesi dilakukan dengan benar. Mulai dari menggunakan air dari kayu cendana dan bunga mawar ■

Agung Dwi Prakoso, *Jogja*

Baca Altar... Hal 7



RANGKAIAN ACARA PBTY XXI 2026

Chinese Costume Competition

- Rabu, 25 Februari 2026.
- Pukul 17.00 WIB - selesai.
- Panggung teras Ketandan.

Kids Modern Dance Competition

- 26-27 Februari 2026.
- Pukul 17.00 WIB - selesai.
- Panggung teras Ketandan.

Malioboro Imlek Carnival

- Sabtu, 28 Februari 2026.
- Pukul 20.00 - 22.30 WIB.
- Kawasan Malioboro.

GRAFIS: HERRPI KARTUN/RADAR JOGJA

Altar dan Rupang Dibersihkan dengan Air Bunga Mawar dan Kayu Cendana

Sambungan dari Hal 1

Kelenteng Fuk Ling Miao yang berlokasi di Jalan Brigjen Katamso No.3, Gondomanan, Kota Jogja tampak sibuk dengan berbagai kegiatan untuk mempersiapkan Imlek tahun ini. Setelah menjalani tradisi Sang Sin, pengurus kelenteng dan masyarakat lintas agama bersama-sama melakukan kerja bakti membersihkan kompleks kelenteng.

Agenda bersih-bersih kelenteng, Kamis (12/2) diikuti oleh puluhan orang, baik jemaah, masyarakat sekitar atau komunitas. Di antaranya Tim Sat Set Indonesia dan Forum Relawan Demokrasi (Foreder) yang sejak pagi hingga sore membantu pembersihan. Keterlibatan berbagai macam orang dengan latar belakang perbedaan suku, ras, dan aga-

ma itu menjadi pemandangan yang indah. Membuktikan bahwa toleransi di Jogja sangat tinggi. "Mudah-mudahan mereka juga dapat berkah, kita bersama ini kan satu NKRI," ujar Ketua Yayasan Fuk Ling Miao, Ang Ping Siang saat ditemui di Kelenteng Fuk Ling Miao, Kamis (12/2).

Total ada ratusan rupang yang dibersihkan. Selain rupang, pembersihan juga dilakukan di beberapa altar yang terdapat di kelenteng tersebut. "Kalau altarnya itu ada 23, rupang ada ratusan," bebarnya.

Menurutnya, altar terbesar adalah Dewa Bumi. Dewa tersebut merupakan tuan rumah dari Kelenteng Fuk Ling Miao. Posisi altarnya paling besar dan terletak di tengah kelenteng. "Lainnya ada Dewa Perang Kwan Kong, Dewa Obat

Wu Tao dan sebagainya," ucap laki-laki keturunan Tionghoa dengan nama Jawa Angling Wijaya itu.

Pembersihan altar dan rupang dilakukan dengan racikan khusus. Mereka dimandikan atau dibersihkan dengan air yang dicampur dengan bunga mawar serta kayu cendana. "Itu untuk wangi-wangian," imbuhnya.

Beberapa hari sebelumnya, di kelenteng tersebut juga menggelar ritual sembahyang Sang Sin. Ritual tersebut merupakan bentuk pengucapan selamat jalan kepada dewa-dewi yang pergi menuju surga. Khususnya Dewa Dapur dan Dewa Bumi untuk melaporkan perbuatan manusia selama satu tahun terakhir di dunia. "Prosesi ibadah dilakukan masing-masing kami mengucapkan selamat

jalan kepada para dewa," jelasnya.

Setelah dewa dewi naik ke surga, rupang di kelenteng dipercaya dalam keadaan kosong. Momen itulah yang dimanfaatkan jemaah untuk membersihkannya, sebelum para dewa kembali ke bumi dan menempatnya.

Koordinator Tim Sat Set Swastika Tri Purwanto menambahkan tujuan mereka mengikuti acara bersih-bersih kelenteng untuk mengampanyekan toleransi antarumat beragama. Kebersihan lingkungan juga menjadikan perayaan Imlek di kelenteng tersebut lebih nyaman. "Komunitas kami memang fokusnya pada isu lingkungan, terus ini karena menyambut Imlek nanti kami bersihkan juga tempat-tempat ibadah," ujarnya. **(pra/hep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005